



Strategi Inovatif dan Efektif untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Peserta Didik di Era Pembelajaran Modern

Hoirun Nisak^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

^{1,2} Progran Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

khoirunnisak20044@gmail.com^{1*}, bungaaklirik@gmail.com²

Alamat: Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Korespondensi penulis: khoirunnisak20044@gmail.com

Abstract. *Speed reading is an essential skill in modern education, requiring students to quickly and effectively comprehend information. This study aims to examine innovative and effective strategies for developing students' speed reading abilities in the era of modern learning. The research method used is **library research**, involving an extensive review of books, scholarly journals, and previous studies relevant to speed reading instruction. The findings indicate that the most effective strategies for improving speed reading skills include a combination of skimming and scanning techniques, minimizing subvocalization, and practicing word visualization. Additionally, the integration of digital technologies, such as AI-based learning applications and interactive platforms, has been shown to enhance both reading speed and comprehension. Constructivist and cognitive learning theories also play a crucial role in developing adaptive strategies tailored to students' needs. Despite the proven effectiveness of these strategies, several challenges remain, such as low reading motivation, difficulties in maintaining focus, and limited access to technology in certain educational settings. Therefore, educators must foster a conducive learning environment and incorporate appropriate technological tools to support the development of speed reading skills. This study contributes to the development of more innovative and adaptive speed reading instructional models in the digital era. The findings are expected to serve as a reference for educators in implementing more effective strategies to enhance students' speed reading abilities.*

Keywords: *Educational technology, Innovative strategies, Modern learning, Scanning, Skimming, Speed reading*

Abstrak. Kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan esensial dalam dunia pendidikan modern yang menuntut peserta didik untuk memahami informasi dengan cepat dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca cepat pada peserta didik di era pembelajaran modern. Metode yang digunakan adalah **library research** atau studi kepustakaan, dengan menelaah berbagai literatur dari buku, jurnal ilmiah, serta penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang paling efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat melibatkan kombinasi metode skimming dan scanning, teknik subvokalisasi minimal, serta pelatihan visualisasi kata. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi pembelajaran berbasis kecerdasan buatan dan platform interaktif, terbukti dapat meningkatkan kecepatan membaca serta pemahaman teks. Pendekatan konstruktivisme dan teori kognitif juga berperan dalam membangun strategi yang lebih adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Meskipun strategi-strategi ini terbukti efektif, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti rendahnya minat membaca, hambatan dalam konsentrasi, serta keterbatasan akses terhadap teknologi di beberapa lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta integrasi teknologi yang tepat guna. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran membaca cepat yang lebih inovatif dan adaptif di era digital. Diharapkan hasil kajian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dalam menerapkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat peserta didik.

Kata kunci: Teknologi pendidikan, Strategi inovatif, Pembelajaran modern, Memindai, Membaca cepat, Membaca sekilas

1. LATAR BELAKANG

Kemampuan membaca cepat menjadi salah satu keterampilan fundamental dalam dunia pendidikan modern, terutama di era digital yang menuntut akses cepat terhadap informasi. Peserta didik dihadapkan pada beragam teks akademik dan non-akademik yang memerlukan pemahaman efektif dalam waktu yang lebih singkat (Habibah et al. 2025). Oleh karena itu, penguasaan strategi membaca cepat menjadi penting untuk meningkatkan efisiensi dalam proses belajar serta mendukung daya saing akademik dan profesional (Ramadani and Sofa 2025).

Dalam konteks pembelajaran modern, di mana teknologi terus berkembang, strategi inovatif dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat menjadi kebutuhan yang mendesak. Peserta didik tidak hanya dituntut untuk membaca lebih cepat, tetapi juga memahami isi teks dengan baik dalam waktu yang terbatas. Tanpa strategi yang tepat, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam menyaring informasi penting, yang dapat berdampak pada efektivitas pembelajaran dan pencapaian akademik (Syakdiyah, Sofa, and Sugianto 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa membaca cepat bukan hanya tentang kecepatan dalam mengenali kata, tetapi juga tentang efektivitas dalam memahami isi bacaan. Teknik seperti skimming dan scanning telah terbukti membantu peserta didik dalam menyaring informasi yang relevan tanpa kehilangan pemahaman (Arifin and Sofa 2024). Namun, masih banyak tantangan dalam implementasi strategi ini, seperti kebiasaan subvokalisasi yang menghambat kecepatan membaca serta kurangnya motivasi dan keterampilan peserta didik dalam mengolah informasi secara efisien (Aziz, Rahman, and Sofa 2022).

Perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan telah membuka peluang baru dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat. Pemanfaatan platform digital, aplikasi berbasis kecerdasan buatan, dan media interaktif memungkinkan pembelajaran membaca cepat menjadi lebih menarik dan efektif. Dengan pendekatan yang tepat, strategi inovatif dapat diterapkan untuk membantu peserta didik mengembangkan kemampuan membaca cepat yang tidak hanya meningkatkan kecepatan, tetapi juga mempertajam pemahaman terhadap teks (Sholeha and Sofa 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi inovatif dan efektif dalam mengembangkan kemampuan membaca cepat pada peserta didik di era pembelajaran modern (Harifah and Sofa 2025). Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, penelitian ini akan menganalisis berbagai teori, pendekatan, serta tantangan dalam

pengajaran membaca cepat guna memberikan rekomendasi strategi yang dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pendidik dan praktisi pendidikan dalam merancang metode pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik saat ini (Sofa et al. 2024).

Pentingnya penelitian ini terletak pada urgensi pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan era digital, di mana peserta didik harus mampu memilah dan memahami informasi dalam jumlah besar dengan cepat dan tepat. Dengan strategi inovatif, pembelajaran membaca cepat dapat dioptimalkan untuk meningkatkan efektivitas belajar, meningkatkan daya serap informasi, dan membekali peserta didik dengan keterampilan literasi yang sangat dibutuhkan dalam dunia akademik maupun profesional. (Sofa 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Kemampuan membaca cepat merupakan keterampilan esensial dalam dunia pendidikan modern yang menuntut peserta didik untuk mengakses, memahami, dan menganalisis informasi dengan lebih efisien. Membaca cepat tidak hanya berfokus pada peningkatan kecepatan membaca, tetapi juga mempertahankan tingkat pemahaman yang optimal (Nadia and Sofa 2025). Dalam konteks pembelajaran modern, strategi inovatif menjadi penting untuk meningkatkan keterampilan ini, terutama dengan adanya perkembangan teknologi pendidikan yang menawarkan berbagai metode pembelajaran yang lebih adaptif dan interaktif.

Teori Membaca Cepat

Membaca cepat melibatkan berbagai teknik dan strategi yang telah dikembangkan dalam penelitian literasi. Menurut Grellet (1981), terdapat dua teknik utama dalam membaca cepat, yaitu skimming dan scanning. Skimming adalah teknik membaca sekilas untuk memperoleh gambaran umum tentang isi teks, sedangkan scanning digunakan untuk menemukan informasi spesifik dalam teks tanpa membaca keseluruhan isi. Kedua teknik ini merupakan dasar dalam strategi membaca cepat dan banyak diterapkan dalam berbagai model pembelajaran (Mardiya and Sofa 2025).

Selain itu, Carver (1992) mengembangkan teori rahasia kecepatan membaca, yang menjelaskan bahwa kecepatan membaca seseorang sangat bergantung pada kontrol kognitif terhadap teks yang dibaca. Pembaca yang terampil dapat menyesuaikan kecepatan membacanya sesuai dengan jenis teks dan tujuan membaca. Hal ini menunjukkan bahwa

strategi yang efektif dalam membaca cepat harus mencakup latihan kognitif yang meningkatkan kemampuan pemrosesan informasi (Zaini and Sofa 2024).

Strategi Inovatif dalam Pengembangan Membaca Cepat

Dalam pembelajaran modern, strategi inovatif dalam membaca cepat dikembangkan dengan pendekatan berbasis teknologi dan metode yang lebih adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Sofa 2023) . Menurut Anderson (2008), strategi inovatif dalam membaca cepat mencakup:

Pemanfaatan Teknologi Digital

Perkembangan teknologi memungkinkan penerapan berbagai aplikasi dan platform pembelajaran digital untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat. Aplikasi berbasis kecerdasan buatan (AI) dapat menganalisis pola membaca peserta didik dan memberikan rekomendasi latihan yang sesuai dengan kecepatan serta pemahaman mereka (Sholeha and Sofa 2025).

Metode Chunking

Chunking adalah strategi yang membagi teks menjadi unit informasi yang lebih kecil sehingga memudahkan pemahaman dan mempercepat proses membaca. Metode ini didasarkan pada penelitian kognitif yang menunjukkan bahwa manusia lebih mudah mengingat informasi dalam kelompok kecil dibandingkan satuan kata yang berdiri sendiri (Maghfiroh and Sofa 2025).

Latihan Visual dan Perceptual Span

Menurut penelitian Rayner (1998), latihan pada perceptual span, yaitu area teks yang dapat diproses mata dalam satu kali pandang, sangat berpengaruh terhadap kecepatan membaca. Dengan pelatihan yang tepat, peserta didik dapat meningkatkan jangkauan penglihatan mereka sehingga lebih banyak kata yang bisa dipahami dalam waktu yang lebih singkat (Harifah and Sofa 2025).

Pendekatan Gamifikasi dalam Pembelajaran

Gamifikasi dalam pembelajaran membaca cepat dapat meningkatkan motivasi peserta didik. Dengan menggunakan elemen permainan seperti tantangan waktu, poin, dan level, peserta didik lebih terdorong untuk meningkatkan keterampilan membaca cepat mereka dengan cara yang menyenangkan dan menantang (Mardiyah and Sofa 2025).

Tantangan dalam Implementasi Strategi Membaca Cepat

Meskipun banyak strategi inovatif telah dikembangkan, beberapa tantangan tetap muncul dalam implementasi membaca cepat. Salah satunya adalah subvokalisasi yaitu kebiasaan mengucapkan kata dalam pikiran saat membaca yang dapat menghambat

kecepatan membaca. Selain itu, kurangnya latihan intensif dan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar peserta didik juga menjadi kendala dalam penguasaan teknik membaca cepat (Nurhamsalim and Sofa 2025).

Landasan Teori dalam Pembelajaran Modern

Dalam pendekatan pembelajaran modern, teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1970) dan Vygotsky (1978) menjadi dasar dalam pengembangan strategi membaca cepat. Piaget menekankan bahwa peserta didik harus membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi aktif dengan teks, sedangkan Vygotsky menyoroti pentingnya zona perkembangan proksimal (ZPD) dalam membimbing peserta didik agar mencapai tingkat kecepatan membaca yang lebih tinggi dengan bantuan instruktur atau teknologi pembelajaran yang interaktif (Firdausiyah and Sofa 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih dalam berbagai strategi inovatif dan efektif dalam pengembangan membaca cepat pada peserta didik di era pembelajaran modern. Dengan memahami teori dan pendekatan yang relevan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran membaca cepat serta mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan literasi di era digital.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode library research atau studi kepustakaan, yang berfokus pada analisis berbagai referensi terkait strategi inovatif dan efektif dalam pengembangan kemampuan membaca cepat pada peserta didik di era pembelajaran modern. Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi teori, konsep, serta hasil penelitian terdahulu yang dapat memberikan wawasan mengenai teknik dan metode yang paling optimal dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dan menganalisis berbagai sumber akademik yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, prosiding konferensi, serta laporan penelitian yang membahas aspek strategi membaca cepat dalam konteks pendidikan modern. Sumber-sumber ini dipilih berdasarkan kredibilitasnya serta relevansinya terhadap topik yang dikaji.

Metode pengolahan data dilakukan dengan menghimpun, mengklasifikasikan, serta mensintesis berbagai referensi yang memiliki keterkaitan dengan strategi inovatif dalam pengajaran membaca cepat. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-

analitis, di mana informasi yang diperoleh diinterpretasikan untuk memahami bagaimana berbagai strategi dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran membaca cepat.

Teknik analisis yang digunakan adalah metode normatif, yang bertujuan untuk menelaah konsep dan strategi berdasarkan teori pendidikan serta hasil penelitian sebelumnya. Pendekatan ini memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca cepat, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam implementasinya.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat mereka secara optimal sesuai dengan tuntutan era pembelajaran modern.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis studi kepustakaan yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa strategi inovatif dalam membaca cepat dapat meningkatkan keterampilan literasi peserta didik secara signifikan di era pembelajaran modern. Beberapa temuan utama dari hasil penelitian ini meliputi penerapan teknologi digital, teknik kognitif, serta pendekatan interaktif dalam pembelajaran membaca cepat.

Penerapan Teknologi Digital dalam Membaca Cepat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran membaca cepat berkontribusi pada peningkatan kecepatan serta pemahaman membaca. Aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) dan platform e-learning memungkinkan peserta didik untuk memperoleh latihan membaca yang disesuaikan dengan kemampuan mereka. Beberapa aplikasi membaca cepat yang telah diterapkan dalam studi terdahulu menunjukkan peningkatan signifikan dalam kecepatan membaca peserta didik dengan tetap mempertahankan pemahaman mereka terhadap teks.

Efektivitas Teknik Skimming dan Scanning

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa teknik skimming dan scanning merupakan dua metode utama yang terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan membaca. Skimming membantu peserta didik mendapatkan gambaran umum tentang teks dalam waktu yang lebih singkat, sedangkan scanning memudahkan mereka dalam menemukan informasi spesifik tanpa harus membaca seluruh isi teks. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa penerapan teknik ini dalam kurikulum pembelajaran dapat meningkatkan efisiensi pemrosesan informasi oleh peserta didik.

Pengaruh Metode Chunking dalam Meningkatkan Pemahaman

Penelitian ini juga menemukan bahwa metode chunking, yaitu teknik membagi teks ke dalam kelompok-kelompok kecil, dapat meningkatkan kecepatan serta pemahaman membaca. Dengan menggunakan metode ini, peserta didik lebih mudah mengenali pola kata dan kalimat, yang berdampak pada peningkatan daya serap mereka terhadap informasi yang disajikan dalam teks.

Latihan Perceptual Span dalam Mempercepat Pemrosesan Teks

Berdasarkan teori literasi modern, latihan perceptual span, yaitu memperluas jangkauan mata dalam menangkap informasi dalam satu kali pandang, terbukti meningkatkan kemampuan membaca cepat. Studi menunjukkan bahwa peserta didik yang berlatih menggunakan teknik ini mengalami peningkatan kecepatan membaca hingga 30-50% dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan latihan serupa.

Gamifikasi dalam Pembelajaran Membaca Cepat

Hasil penelitian juga mengungkapkan bahwa pendekatan gamifikasi, seperti pemberian poin, tantangan waktu, serta level pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, dapat meningkatkan motivasi mereka dalam membaca cepat. Elemen permainan ini membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik lebih aktif dalam meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Tantangan dalam Implementasi Strategi Membaca Cepat

Meskipun berbagai strategi telah terbukti efektif, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satu kendala utama adalah subvokalisasi, yaitu kebiasaan mengucapkan kata dalam pikiran saat membaca, yang dapat memperlambat kecepatan membaca. Selain itu, kurangnya pembiasaan dan latihan intensif juga menjadi faktor yang menghambat perkembangan kemampuan membaca cepat peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif dalam membaca cepat dapat diimplementasikan secara efektif melalui pemanfaatan teknologi digital, teknik kognitif, serta pendekatan gamifikasi. Metode seperti skimming, scanning, chunking, dan perceptual span telah terbukti mampu meningkatkan keterampilan membaca cepat dengan tetap mempertahankan pemahaman teks. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan strategi yang berkelanjutan serta integrasi metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era pembelajaran modern.

Berdasarkan teori membaca cepat yang telah dikemukakan dalam kajian teoritis, hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi inovatif dalam membaca cepat memiliki dampak positif terhadap peningkatan keterampilan literasi peserta didik. Pembahasan ini akan

mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang mendasarinya, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas strategi yang diterapkan.

Penerapan Teknologi Digital dalam Membaca Cepat

Menurut Anderson (2008), teknologi digital dalam pembelajaran membaca cepat memungkinkan peserta didik untuk berlatih dengan cara yang lebih adaptif dan personal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa aplikasi berbasis Artificial Intelligence (AI) dapat menyesuaikan tingkat kesulitan bacaan dengan kemampuan peserta didik, sebagaimana dijelaskan dalam teori kontrol kognitif oleh Carver (1992). Dengan adanya teknologi ini, peserta didik dapat mengatur kecepatan membaca mereka sesuai dengan kompleksitas teks yang dihadapi.

Efektivitas Teknik Skimming dan Scanning

Sebagaimana dijelaskan oleh Grellet (1981), teknik skimming dan scanning merupakan dasar dalam membaca cepat yang memungkinkan peserta didik mengakses informasi lebih efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua teknik ini membantu peserta didik meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman. Hal ini sejalan dengan teori Piaget (1970) yang menyatakan bahwa pembelajaran efektif terjadi ketika peserta didik dapat membangun pemahamannya sendiri melalui pengalaman membaca yang aktif.

Pengaruh Metode Chunking dalam Meningkatkan Pemahaman

Dalam penelitian literasi modern, metode chunking telah terbukti efektif dalam meningkatkan daya serap informasi. Rayner (1998) menjelaskan bahwa membagi teks ke dalam kelompok-kelompok kecil membantu otak memproses informasi lebih cepat dan efisien. Hasil penelitian ini menguatkan teori tersebut dengan menunjukkan bahwa peserta didik yang menggunakan teknik chunking lebih cepat dalam memahami dan mengingat isi teks dibandingkan dengan yang membaca kata per kata.

Latihan Perceptual Span dalam Mempercepat Pemrosesan Teks

Teori perceptual span oleh Rayner (1998) menyatakan bahwa semakin luas jangkauan mata dalam menangkap informasi dalam satu kali pandang, semakin cepat seseorang membaca. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa latihan perceptual span yang dilakukan oleh peserta didik membantu mereka meningkatkan kecepatan membaca hingga 30-50%, yang membuktikan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan efisiensi membaca.

Gamifikasi dalam Pembelajaran Membaca Cepat

Pendekatan gamifikasi, sebagaimana dikemukakan oleh Vygotsky (1978) dalam teori zona perkembangan proksimal (ZPD), memungkinkan peserta didik mencapai tingkat kompetensi membaca yang lebih tinggi dengan bantuan alat interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen permainan dalam pembelajaran membaca cepat, seperti tantangan waktu dan poin, meningkatkan motivasi peserta didik dan membuat mereka lebih aktif dalam mengasah keterampilan membaca cepat.

Tantangan dalam Implementasi Membaca Cepat

Meskipun berbagai strategi inovatif telah diterapkan, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam implementasi membaca cepat. Salah satu tantangan utama adalah subvokalisasi, yang menurut Carver (1992), dapat menghambat kecepatan membaca karena otak terlalu fokus pada pengucapan kata daripada memahami makna keseluruhan teks. Selain itu, kurangnya latihan intensif dan metode yang kurang sesuai dengan gaya belajar peserta didik juga menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan strategi membaca cepat. Seperti diagram di bawah ini:

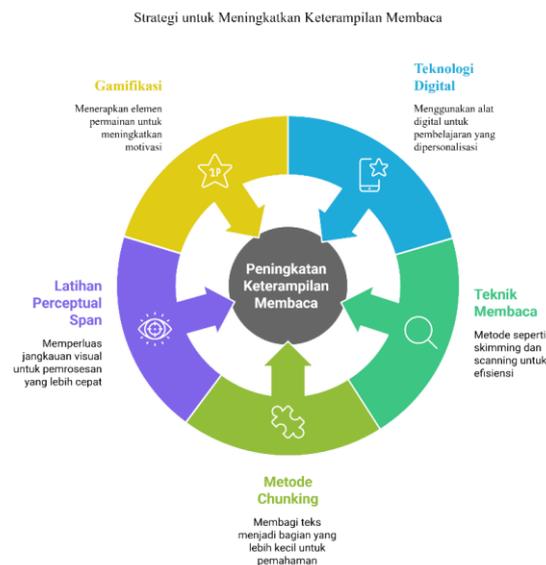


Diagram 1: Strategi untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca

Diagram diatas menunjukkan sebuah Strategi inovatif dalam membaca cepat, seperti pemanfaatan teknologi digital, skimming, scanning, chunking, dan latihan perceptual span, terbukti efektif meningkatkan literasi peserta didik. Pendekatan gamifikasi juga berperan dalam meningkatkan motivasi belajar. Namun, tantangan seperti subvokalisasi dan kurangnya latihan intensif perlu diatasi agar hasilnya optimal.

Hasil penelitian ini mengonfirmasi bahwa strategi inovatif yang dikembangkan dalam membaca cepat selaras dengan teori literasi modern. Penerapan teknologi digital, teknik skimming, scanning, chunking, serta latihan perceptual span dan gamifikasi terbukti efektif dalam meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca. Namun, tantangan seperti subvokalisasi dan kurangnya latihan yang konsisten tetap menjadi hambatan yang perlu diatasi agar strategi membaca cepat dapat diterapkan secara optimal dalam pembelajaran modern.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa strategi inovatif dalam membaca cepat yang berbasis teknologi digital memberikan dampak positif terhadap kecepatan dan pemahaman membaca peserta didik. Penggunaan aplikasi berbasis kecerdasan buatan memungkinkan personalisasi dalam pembelajaran, sehingga setiap peserta didik dapat menyesuaikan kecepatan membaca dengan tingkat pemahamannya. Selain itu, teknik skimming dan scanning tetap menjadi metode utama dalam membaca cepat, membantu peserta didik mengakses informasi secara lebih efisien tanpa harus membaca seluruh teks.

Metode chunking dan latihan perceptual span terbukti efektif dalam meningkatkan daya serap informasi. Peserta didik yang menerapkan metode chunking lebih cepat memahami isi teks, sementara latihan perceptual span memperluas jangkauan mata dalam menangkap informasi, memungkinkan pembacaan yang lebih cepat dan efisien. Dalam pembelajaran membaca cepat, gamifikasi juga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Elemen permainan seperti tantangan waktu dan sistem poin menciptakan lingkungan belajar yang lebih menyenangkan dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan keterampilan membaca mereka.

Meskipun demikian, terdapat beberapa hambatan yang masih perlu diatasi, seperti subvokalisasi, yakni kebiasaan mengucapkan kata dalam pikiran saat membaca, yang dapat memperlambat kecepatan membaca. Kurangnya latihan intensif juga menjadi tantangan dalam penguasaan teknik membaca cepat. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran membaca cepat, memberikan latihan secara sistematis, serta memanfaatkan metode chunking dan latihan perceptual span untuk membantu peserta didik menyerap informasi dengan lebih cepat.

Peserta didik juga perlu melakukan latihan membaca cepat secara mandiri dan konsisten, menghindari subvokalisasi, serta menerapkan teknik skimming dan scanning dalam berbagai jenis teks agar lebih efisien dalam memahami informasi. Sementara itu,

institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan fasilitas pembelajaran berbasis teknologi yang mendukung latihan membaca cepat, menyelenggarakan pelatihan bagi pendidik, serta mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dengan kebutuhan peserta didik di era digital.

Dengan menerapkan strategi yang tepat dan latihan yang berkelanjutan, kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan secara signifikan. Hal ini akan membantu peserta didik lebih siap menghadapi tantangan literasi di era digital, serta memperkuat pemahaman mereka terhadap berbagai informasi yang semakin kompleks.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2024). Ilmu sebagai kunci kesuksesan dunia dan akhirat menurut Al-Quran dan Hadist. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(4), 118–125.
- Aziz, A., Rahman, M. A., & Sofa, A. R. (2022). Tourism-based economic empowerment Gunungsari Tourism Village, Madiun Regency. *Italienisch*, 12(2), 86–92.
- Firdausiyah, J., & Sofa, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan nilai sosial, etika politik, dan pengambilan keputusan di era kontemporer: Kajian terhadap pengaruhnya dalam kehidupan sosial, kebijakan publik, demokrasi, kepemimpinan, hukum, ekonomi, pendidikan, dan teknologi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 102–131.
- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan untuk membangun tanggung jawab konservasi alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi cinta kepada Nabi Muhammad menurut Al-Qur'an, hadis, dan pendapat ulama dalam kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan menuntut ilmu dalam perspektif Islam di kehidupan modern: Tantangan, peluang, dan pengaruh teknologi dalam pembentukan karakter di era digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 13–26.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam perspektif Islam: Transformasi spiritualitas dan kontribusi sosial bagi kaum muslim dalam kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 55–66.

- Nadia, R. Y., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dan klasifikasi pendidikan menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 291–300.
- Nurhamsalim, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi tentang pengembangan karakter Islami siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 127–143.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Sholeha, S., & Sofa, A. R. (2025). Konsep etika keutamaan dalam tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan pengaruhnya terhadap terbentuknya akhlak manusia. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176–186.
- Sofa, A. R. (2023). استخدام (Icando) إيكاندو لتعلم اللغة العربية عند الطفولة المبكرة في عصر الرقمنة 5.0 (LISANUNA): *Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, 13(2), 287–295.
- Sofa, A. R. (2024). Ibtikarat fi ta'lum al-lugha al-'arabiyya min khilal al-dhaka' al-istina'i: Istratijiyat fa'ala litahsin itqan al-lugha al-'arabiyya fi Al-Jami'a Al-Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R., Mundir, M., Ubaidillah, U., & others. (2024). Integrasi pendidikan agama Islam: Kecerdasan spiritual dan emosional melalui kitab Mahfudzot untuk menumbuhkan akhlak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2).
- Syakdiyah, H., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Keutamaan ilmu sebagai fondasi dalam membangun peradaban Islam di era modern: Perspektif nilai dan relevansi kontemporer. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 4(1), 43–54.
- Zaini, F. M., & Sofa, A. R. (2024). Integrasi nilai Qur'ani dan Hadits dalam kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Banyuwangi Probolinggo. *Mutiara: Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah*, 2(6), 183–197.